

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan: 1) kondisi pembelajaran prakarya dan kewirausahaan dalam meningkatkan kompetensi *technopreneurship* siswa di SMK; 2) kondisi pengembangan keprofesionalan guru SMK dalam meningkatkan *teacherpreneurship*; 3) pola pengelolaan sumber dana di SMK; dan 4) menemukan kerangka model *edupreneurship* untuk SMK.

Penelitian ini menggunakan metode *research and development* yang terdiri atas tiga tahap, yaitu: studi pendahuluan, pengembangan kerangka model *edupreneurship*, dan pengujian kerangka model *edupreneurship*. Penelitian ini merupakan penelitian tahun pertama dari total rencana tiga tahun. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri dan SMK Swasta se-Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdiri atas SMK Negeri 2 Yogyakarta, SMK Negeri 3 Yogyakarta, SMK Negeri 4 Yogyakarta, SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta, SMK Taman Siswa Jetis, SMK PIRI 1 Yogyakarta, SMK Negeri 2 Depok, SMK Negeri 1 Depok, SMK Negeri 1 Sewon, SMK Negeri 2 Godean, SMK Karya Rini, SMK Muhammadiyah Berbah, dan SMK Negeri 1 Pengasih. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara mendalam, kuesioner dan observasi. Responden penelitian ini terdiri atas guru produktif, siswa SMK, Ketua Prodi, Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Waka Humas, Waka Sarpras, Bendahara SMK dan Koordinator UPS. Data dianalisis menggunakan pendekatan *analysis interactive model* yang terdiri atas pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) peningkatan kompetensi *technopreneurship* pada pembelajaran prakarya dan kewirausahaan siswa di SMK dapat dioptimalkan melalui penggunaan metode pembelajaran CLTSMK (*Cooperative Learning by Technopreneur for SMK*) yang fokus pada pembentukan *survival skills* siswa; 2) pengembangan keprofesionalan guru SMK untuk meningkatkan kemampuan *teacherpreneurship* terdiri atas kompetensi, kreativitas, dan efektivitas; 3) pola pengelolaan sumber dana di SMK dapat dioptimalkan melalui pengelolaan sumber dana alternatif dan pengembangan unit usaha sekolah; dan 4) kerangka model *edupreneurship* untuk SMK secara garis besar terdiri atas *technopreneurship*, *teacherpreneurship* dan *schoolpreneurship* dengan output kerangka model *edupreneurship survival skills* siswa, *creativity of teaching*, serta *income generating* untuk SMK.

Kata kunci: SMK, *technopreneurship*, *teacherpreneurship*, *schoolpreneurship*